

Walikota Kediri Gelar Operasi Pasar Murni Guna Tekan Inflasi Jelang Lebaran

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.CO.ID

May 5, 2021 - 12:19



KEDIRI - Pemerintah Kota (Pemkot) Kediri bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) menggelar operasi pasar murni (OPM) guna menekan lonjakan harga komoditas atau inflasi di pasaran jelang lebaran tahun 2021 bertempat di halaman Kantor Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, Rabu (5/5/2021) pagi.

Hadir dalam kegiatan ini, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Kepala

Barenlitbang Edi Darmasto, KPw Bank Indonesia Kediri, Kepala Disperdagin Tanto Djauhari dan Camat Mojoroto Bambang Trilaksono serta Kepala Kelurahan Bandar Lor.

Image not found or type unknown



Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar kepada wartawan mengatakan, kegiatan OPM di Kelurahan Bandar Lor untuk melayani warga untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Agenda tahunan yang digelar Pemkot Kediri bersama TPID menjelang lebaran warga sangat membutuhkan barang komoditas guna keperluan lebaran dan kebutuhan hidup sehari-hari.

"Kami bersama TPID Kota Kediri sudah mempersiapkan beberapa komoditas yang dibutuhkan masyarakat dengan harga lebih terjangkau dari harga di pasaran," ucap Mas Abu sapaan akrab Walikota Kediri.

Menurut Mas Abu diadakan operasi sudah menjadi agenda tahunan sehingga ketika ada lonjakan harga sedikit kita adakan operasi pasar. Namun, tetap dilakukan dengan protokol kesehatan yang cukup ketat.

Pihaknya menghimbau kepada masyarakat biasanya kalau lebaran keinginan ingin membeli semuanya. Kalau butuhnya hanya 3 kilogram jangan beli 5 kilogram nanti akan berpengaruh harga di pasaran.

"Jadi belanja dengan bijak karena harga akan menjadi stabil, dalam arti beli barang komoditas sesuai dengan kebutuhan," himbau Mas Abu.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri (Disperdagin) Tanto Dwijohari mengatakan, kegiatan OPM di Kelurahan Bandar Lor sudah sediakan stok beras 150 sak dengan harga Rp 45 ribu per 5 kilogram, gula dengan stok 500 kilogram dengan harga Rp 10.500 per kilogram.

Disusul juga minyak goreng dengan stok 348 botol dijual dengan harga Rp 11.250 per botol. Telur disediakan 150 kilogram dengan harga Rp 18.500 per kilogram.

Lanjut Tanto kegiatan OPM di Bandar Lor hari ini merupakan kegiatan yang terakhir. Sebelumnya sudah dilakukan OPM semenjak tanggal 27 April hingga 5 Mei 2021 selama 6 hari ada 3 titik di 3 Kecamatan Mojoroto, Kota dan Pesantren yang digelar di 46 Kelurahan.

"Kegiatan ini dilakukan guna menekan laju inflasi di Kota Kediri agar tetap terjaga saat menjelang lebaran tahun ini," tutup Tanto.(prijo)